Lapbook Berbasis Bahan Daur Ulang: Inovasi Media Pembelajaran di Sekolah Dasar

Andi Nurdiah Nurdin[1], Salmilah[2], Hisbullah[3]
[1,2,3]Institut Agama Islam Negeri Palopo
[1]andinurdiahn@gmail.com

Abstract. This research is entitled Developing Lapbook Media Based on Recycled Materials, Material for Changes in the Form of Objects for Class IV Students at UPT SDN 115 Lanosi, Burau District, East Luwu Regency. This research aims to determine the analysis of the needs for developing lapbook media, knowing the process of developing lapbook media, knowing the validity, and knowing the practicality of using lapbook media based on recycled materials, materials that change the shape of objects in Class IV students at UPT SDN 115 Lanosi, Burau District, East Luwu Regency. This research uses a type of development research or Research and Development (R&D) with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) development model. The object of this research is laptop media based on recycled materials that change the shape of objects. Meanwhile, the subjects were teachers and students of class IV UPT SDN 115 Lanosi, totaling 22 students. The data collection techniques used were observation, interviews, documentation and giving questionnaires to educators and students. The data obtained was then analyzed qualitatively and quantitatively. The results of the research show that from the results of the needs analysis in ongoing learning new innovations are needed regarding learning media in the form of lapbook media based on recycled materials on material that changes the shape of objects. And for the validity of the lapbook media, it was validated by 2 experts, namely media experts with a score of 94% (very valid category), and material experts with a score of 94% (very valid category), the average percentage of scores from the two validators was 94% (very valid category). For the practicality test, the results obtained from students were 98% and from educators it was 95%. This research produces a laptop media product that meets the criteria of being very valid and very practical so it is suitable for use.
Keywords: Lapbook Media, Recycled Materials, Change in Form of Objects.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah maupun luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa (Meita Septiana Wardani 2019). Pada proses pembelajaran yang kebanyakan berlangsung ini cenderung lebih monoton, dan peserta didik sulit untuk memahami materi tersebut, dengan pemilihan metode dan media yang tepat akan sangat membantu berjalannya proses belajar mengajar dengan keadaan yang seru dan menarik perhatian kalangan peserta didik. Sehingga pengembangan media lapbook dianjurkan dalam melaksanakan pembelajaran, selain penggunaannya yang mudah dan terbilang praktis digunakan karena berbasis mediah pembelajaran yang mampu untuk memudahkan peserta didik untuk memahami materi, dan membangkitkan tingkat kemauan peserta didik untuk mengikuti proses belajar sampai selesai.

Guru merupakan kunci utama dalam membentuk watak dan karakter serta potensi individu peserta didik, dimana peran satuan sangat dominan terhadap materi yang nyata serta dekat dengan lingkungan dimana akan mempermudah peserta didik memahahami materi yang diberikan (Sanny Patricia Prita Tralita 2020). Guru juga dituntut untuk kreatif mencari serta mengumpulkan sumber dalam membuat bahan ajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Namun dalam hal ini, terkadang guru belum mampu untuk membuat bahan ajar ataupun media pembelajaran sendiri yang cocok untuk diterapkan pada peserta didik, karena keberhasilan belajar itu sendiri sangat bergantung pada penggunaan media pembelajaran atau sumber belajar yang dipilih (Ricardus Jundu et al 2020). Media belajar dan sumber belajar yang sesuai bila dapat memenuhi tujuan pembelajaran, yaitu motivasi, menarik perhatian, dan menstimulasi peserta didik melalui materi pembelajaran.

Pengembangan atau *development* merupakan suatu rancangan dalam pembuatan, sehingga media pembelajaran lapbook ini sangat cocok digunakan untuk proses pembelajaran. Media pembelajaran lapbook merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menimbulkan kegiatan belajar yang

menarik dan membantu suasana belajar menjadi senang, hidup dan santai (Eliatunnisa et al 2021). Lapbook adalah salah satu media cetak untuk menyampaikan materi dalam bentuk ringkas dan gambar yang menarik, dimana dapat digunakan sebagai alat untuk memahami materi sekaligus dapat memberikan minat serta kesenangan dalam belajar (Yuni Salsa Bila (2023). Pengembangan media pembelajaran lapbook ini pada umumnya menggunakan kertas manila sehingga media pembelajaran lapbook sebelumnya tidak dapat berdiri kokoh, dalam artian tidak kuat atau mudah hancur. Maka dari itu calon peneliti mengembangkan media pembelajaran lapbook ini menggunakan bahan daur ulang, karena bahan utamanya terbuat dari kertas-kertas sisa, koran, ataupun kardus bekas dalam artian tidak dipergunakan lagi yang di jadikan bahan utama dalam pembuatan media lapbook.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dibeberapa sekolah salah satunya di UPT SDN 115 Lanosi, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, dimana peserta didik kurang semangat atau kurang antusias dalam proses pembelajaran. Karena setiap guru mengajar, media yang digunakan hanya buku yang merupakan sumber belajar tetapi dijadikan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan adalah guru hanya mengarahkan peserta didik untuk mengamati materi dengan melihat gambar-gambar yang ada dibuku. Secara sepintas bahwa, dalam proses pembelajaran itu guru tidak menggunakan media yang bisa membantu peserta didik dalam pembelajaran atau memberikan motivasi untuk fokus atau antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Maka dari itu penting dibuat sebuah media yang menarik sehingga membuat peserta didik berminat dalam proses pembelajaran atau meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran, salah satunya melalui pengembangan media. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan media Lapbook berbasis bahan daur ulang materi perubahan wujud benda pada peserta didik Kelas IV UPT SDN 115 Lanosi Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur".

2. Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) atau lebih dikenal dengan istilah R&D merupakan suatu metode penelitian yang akan menghasilkan suatu produk atau hasil tertentu kemudian akan diuji bagaimana keefektifan dari produk tersebut. Penelitian ini menggunakan model Penelitian pengembangan ADDIE, dengan tahapan antara lain: *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), dan *Development* (pengembangan), *implement* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi) (Cahyadi 2019).

Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 115 Lanosi Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV UPT SDN 115 lanosi yang berjumlah 22. Sedangkan objek penelitian ini adalah media lapbook berbasis bahan daur ulang materi perubahan wujud benda. Penelitian ini memiliki tahapan penelitian pengembangan ialah tahap pendahuluan, tahap perencanaan produk, tahap pengembangan, tahap Implementasi dan tahap Evaluasi (Anwar et al). Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan menjadi dua, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Data tersebut kemudian dianalisis dengan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum skor\ per\ item}{skor\ maksimum} \times 100\%$$

Presentase yang didapatkan dijadikan acuan dalam menyatakan kelayakan media lapbook berbasis bahan daur ulang sebagai berikut:

Tabel 1. Pengkategorian validitas

Interval Skor	Kategori
0-20	Tidak Valid
21-40	Kurang valid
41-60	Cukup Valid
61-80	Valid
81-100	Sangat Valid

Tabel 2. Pengkategorian praktikalitas

Interval Skor	Kategori
0 – 20	Tidak Praktis
21 – 40	Kurang Praktis
41 – 60	Cukup Praktis
61 – 80	Praktis
81 – 100	Sangat Praktis

3. Hasil

Penelitian ini menghasilkan media Lapbook berbasis bahan daur ulang materi perubahan wujud benda pada kelas IV UPT SDN 115 Lanosi Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timu. Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan R&D (*Researh and Developement*) yang mengacu pada model pengembangan ADDIE yaitu melakukan analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), Implementasi (*implementation*) dan evaluasi (evaluate). Hasil yang diperoleh dalam tahapan tersebut berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Terdapat dua tahap dalam penelitian ini yaitu analisis kinerja, dan analisis peserta didik. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan mulai munculkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas IV UPT SDN 115 Lanosi Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur yaitu Bapak I W ayan Sukarya diperoleh bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran hanya menggunakan buku paket pegangan peserta didik dan guru atau media seadanya, lebih sering memberikan peserta didik tugas untuk menulis dibanding melakukan diskusi disebabkan ketidakadaan media tambahan yang digunakan oleh guru. Guru ingin menggunakan media berupa LCD ataupun media pembelajaran lain akan tetapi terkendala pada fasilitas sekolah dan jaringan yang sangat tidak memungkinkan untuk digunakan. Penggunaan media pembelajaran yang terbilang masi seadanya menyebabkan peserta didik sulit dalam memahami materi yang diberikan. Peserta didik kurang tertarik dengan mempelajari materi dikarenakan penggunaan media yang kurang menarik.

Berdasarkan analisis peserta didik merupakan telaah karakteristik peserta didik berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan perkembangannya. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik yang beragam. Peneliti memberikan instrumen berupa angket kepada peserta didik untuk mengetahui persepsi peserta didik mengenai masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Berdasarkan hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dari 22 orang peserta didik dikelas IV SDN 115 Lanosi, sebanyak 20 orang peserta didik yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh peserta didik dan hanya 1 orang peserta didik yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan pendidik sesuai yang diharapkan.

b. Tahap Desain (*design)*

Tahap desain dimulai dengan perumusan konsep dan struktural papan lapbook. Aspek estetika sangat diperhatikan, dengan pilihan warna, tekstur, dan desain media yang diintegrasikan dengan cermat untuk menciptakan pengalaman yang memikat. Selain itu, desain juga mencakup keputusan mengenai cara menyajikan materi perubahan wujud benda, memastikan bahwa materi-materi disampaikan secara jelas dan menarik. Media yang dikembangkan oleh peneliti terdiri dari media lapbook. Tahap ini dilakukan untuk merancang

media lapbook berbasis bahan daur ulang secara keseluruhan diawali dengan mengumpulkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat media lapbook berbasis bahan daur ulang.

c. Tahap Pengembangan (*development*)

Tahap pengembangan ialah tahap pembuatan produk yaitu media lapbook. Pada tahap ini media lapbook dikembangkan sesuai dengan tahapan desain. Kemudian setelah produk telah selesai maka selanjutnya akan dilakukan uji validitas terhadap produk yang dikembangkan. Hasil uji validasi oleh dua validator dibidangnya masing-masing menunjukkan bahwa media lapbook sebagai media pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid. Ahli media memperoleh 94% artinya masuk dalam kategori sangat valid, ahli materi memperoleh nilai 94% juga sangat valid. Nilai rata-rata dari kedua ahli validasi dengan presentase 94% dengan kategori sangat valid.

d. Tahap Implementasi (*implementation)*

Setelah produk dinyatakan valid saat uji validasi, maka tahap selanjutnya melakukan kegiatan uji coba kepada peserta didik kelas IV UPT SDN 115 Lanosi Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Adapun kegiatan uji coba ini dilakukan guna mengetahui kepraktisan media lapbook yang telah dikembangkan. Untuk mengetahui kepraktisan media dilakukan uji coba maka langkah selanjutnya memberikan angket praktikalitas kepada guru dan peserta didik guna mengetahui bagaimana respon guru dan peserta didik terhadap media lapbook tersebut.

Tabel 3 Data Hasil Uji praktikalitas Peserta Didik

No	Responden	Butir Pertanyaan										Jumlah Skor	Skor Maksimal
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ai	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
2	Al	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
3	Aq	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
4	Ar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
5	Af	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
6	Au	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
7	Fa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
8	Kh	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	40
9	Fj	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
10	Fy	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36	40
11	Ga	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	40
12	Ir	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	40
13	Su	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	40
14	Ha	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	40

15	Ja	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	40
16	Na	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
17	Nu	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
18	Pa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
19	Ra	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	40
20	Ry	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
21	Za	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
22	Ay	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
Jumlah												**866**	**880**
Persentase												**98%**	
Kategori												**Sangat Praktis**	

Tabel 4 Data Hasil Uji Praktikalitas Guru

No	Aspek yang dinilai	Skor per Aspek	Skor maksimal
1	Media lapbook berbasis bahan daur ulang materi perubahan wujud benda menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik	4	4
2	Media yang dikembangkan konkrit untuk digunakan dalam pembelajaran	3	4
3	Media lapbook berbasis bahan daur ulang materi perubahan wujud benda ini belum pernah ada sebelumnya	4	4
4	Tampilan media lapbook berbasis bahan daur ulang materi perubahan wujud benda sangat menarik	4	4
5	Media mudah digunakan oleh peserta didik	4	4
6	Penggunaan media ini membuat peserta didik termotivasi dalam pembelajaran	4	4
7	Media dapat digunakan secara berulang-ulang	4	4
8	Warna yang digunakan pada media lapbook berbasis bahan daur ulang materi perubahan wujud benda sangat menarik	4	4
9	Media memfasilitasi peserta didik dalam berkomuninikasi	3	4

10	Media yang digunakan menjadikan pembelajaran semakin menyenangkan	4	4
	Jumlah	**38**	**40**
	Persentase	**95%**	
	Kategori	**Sangat Praktis**	

Berdasarkan hasil uji praktikalitas oleh peserta didik dan guru di kelas IV UPT SDN 115 Lanosi Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur dalam *table* sebelumnya, produk yang dikembangkan berupa media lapbook mendapat respon yang baik dari guru maupun peserta didik sehingga memperoleh nilai 98% untuk peserta didik dan 95% untuk guru dengan kategori sangat praktis.

e. Tahap Evaluasi (*evalutation*)

Tahap evaluasi yang dilakukan dalam tahap pengembangan model ADDIE yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Untuk evaluasi formatif dilakukan ditiap tahap tahapan. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan diakhir pengembangan produk setelah tahap validasi dan uji praktikalitas dilakukukan, tujuan evaluasi ini sebagai umpan balik dari hasil penggunaan produk yaitu media pembelajaran.

4. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengembangkan sebuah media lapbook berbasis bahan daur ulang materi perubahan wujud benda pada peserta didik kelas IV UPT SDN 115 Lanosi Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti ialah analisis kebutuhan, desain kemudian pengembangan atau uji validasi, uji praktikalitas atau implementasi dan evaluasi. Adapun mengenai aktivitas yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari proses pengembangan media lapbook berbasis bahan daur ulang materi perubahan wujud benda yang tahapannya dilakukan sampai tahap uji validitas produk serta uji praktikalitas yang akan dikembangkan dipaparkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pada analisis kinerja peneliti memperoleh informasi dalan pembelajaran materi perubahan wujud benda bahwa peserta didik belum mampu memahami materi perubahan wujud benda dengan baik dikarenakan terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan hanya buku paket pegangan guru dan peserta didik. Sedangkan berdasarkan hasil angket peserta didik diperoleh data bahwa media pembelajaran yang digunakan guru kurang kreatif dan inovatif sehingga menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang diberikan dalam proses pembelajaran terutama pada materi perubahan wujud benda. Hal ini sejalan dengan pendapat Siti Suprihatin dan Yuni Mariani Manik mengatakan bahwa kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran akan membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang di berikan oleh guru. Berdasarkan data yang dihasilkan dari hasil angket peserta didik data yang diperoleh peserta didik lebih menyukai proses pembelajaran ketika menggunakan sebuah media yang dikembangkan yaitu media lapbook berbasisi bahan daur ulang. Dengan adanya media lapbook yang digunakan peserta didik sangat antusias, aktif, dan memudahkan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Selain itu, dari hasil angket peserta didik juga mengatakan lebih menyukai media yang lebih berwarna, memiliki gambar yang menarik, dan dapat digukanakan dimana saja baik di dalam ruang kelas maupun diluar kelas.

Peneliti melakukan proses pengembangan media lapbook berbasis bahan daur ulang materi perubahan wujud benda. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu baik itu berupa alat, lingkungan, ataupun kegiatan yang direncanakan atau dikondisikan secara sengaja yang dapat menyalurkan pesan pembelajaran guna terjadi proses pembelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara evektif dan efisien (Illiyyin Chilmi, 2023). Media lapbook bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pengenalan, dan pemahaman, lapbook dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan, terutama untuk anak-anak juga dapat digunakan sebagai media dokumentasi kegiatan tematik. Maka dari itu agar dapat membantu peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran diperlukan suatu media yang kreatif dan inovatif. Pada tahap proses awal berupa kegiatan pembuatan media pembelajaran lapbook berbasis bahan daur ulang materi perubahan wujud

benda dirancang untuk membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman, aktif, dan berpartisipasi langsung dalam kegiatan belajar yaitu media lapbook.

Berdasarkan pada data hasil uji validitas yang dilakukan oleh 2 validator ahli media dan ahli materi bahwa media pembelajaran lapbook yang dikembangkan dapat dikatakan bahwa media pembelajaran lapbook yang dikembangkan berada dalam kategori sangat valid untuk digunakan, dilihat pada tingkat kualivikasi kevalidan yang telah dijabarkan oleh peneliti sebelumnya dengan rentang kevalidan produk berada pada presentase 94-100% untuk digunakan. Sejalan dengan pendapat Marwan Effendi yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang berkualitas dan layak digunakan jika telah memenuhi standar kevalidan yang dinilai oleh ahli dan pakar (Yusran Efendi & Rio Rahmat et,al 2023). Oleh karena itu, media lapbook yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media interaktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

Hasil uji praktikalitas dengan melibatkan 22 orang peserta didik sebagai responden untuk memberikan respon terhadap media lapbook yang dikembangkan oleh peneliti dengan nilai akhir yang diperoleh dari hasil uji kepraktisan dikategorikan sangat praktis dan seorang pendidik yakni guru kelas IV dengan nilai akhir yang diperoleh dari hasil uji praktikalitas kategori sangat praktis. Secara umum respon peserta didik dan pendidik sangat baik. Mahnun menyatakan bahwa bahan ajar dan sebagian besar peserta didik memberikan respon positifnya serta produk tersebut dapat dikatakan praktis jika produk realistis dan dapat digunakan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa media lapbook yang dikembangkan oleh peneliti telah memenuhi tingkat kepraktisan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa media Lapbook berbasis bahan daur ulang materi perubahan wujud benda yang dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE telah layak digunakan pada proses belajar mengajar. Berdasarkan pada data hasil uji validitas yang dilakukan oleh validator ahli media dan validator ahli materi, hasil validitas oleh validator ahli media, diperoleh rata-rata persentase sebesar 94% dengan kategori sangat valid sedangkan, pada hasil validator ahli materi diperoleh rata-rata presentase 94% dengan kategori sangat valid. Adapun data hasil uji praktikalitas terhadap 22 peserta didik kelas IV UPT SDN 115 Lanosi media lapbook berbasis bahan daur ulang materi perubahan wujud benda yang dikembangkan memperoleh rata-rata persentase sebesar 98% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan hasil praktikalitas guru memperoleh rata-rata persentase sebesar 95% dengan kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran mendapatkan respon positif dari peserta didik dan guru.

6. Referensi

Anwar, Chairil et al. 2023. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Kemampuan Anak." 6(2): 154-63.

Antosa, Zariul, and Lazim N. "Scientific Approach Resilience In Elementary School Through Development Of Lapbook Learning Media." *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)* 4, no. 1 (January 24, 2020): 01–10. https://doi.org/10.33578/pjr.v4i1.7909.

Bila, Yunita Salsa, Cindya Alfi, and Fathul Niam. "Pengembangan Media Lapbook Berbasis Jigsaw untuk Meningkatkan Sikap Kesiapsiagaan Siswa Kelas VI SDN GARUM 01." *Jurnal Pendidikan : Riset* dan *Konseptual* 7, no. 1 (January 31, 2023): 107–14. https://doi.org/10.28926/riset konseptual.v7i1.630.

Cahyadi, Rahmat Aofah Hari. 2019. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model." *Halaqa: Islamic Education Journal* 3(1): 35-42.

Eliatunnisa, Taat Kurnita Yeniningsih, Sitti Muliya Rizka, Rahmi, Dina Amalia, Dara Rosita, and Muthmainnah. "Pengembangan Lap Book Sebagai Media Pengenalan dan Pencegahan Covid-19 pada Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021). https://jim.usk.ac.id/paud/article/view/18947.

Fiantika, Trivani. "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Eksperimen pada Pembelajaran Ipa Siswa Kelas V SD Negeri 060971 Medan Tuntungan T.A 2022/2023." Skripsi, Universitas Quality, 2023.

Hutahaean, Johanna. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ipa Materi Perubahan Wujud Benda di Kelas V SD Swasta Gkps pasar III Namorambe T.A 2019/2020." Skripsi, Universitas Quality, 2020.

Illiyyin Chilmi, "Pengembangan Media Pembelajaran Boba Snake untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Kelas II MIN 1 Kediri" (undergraduate, IAIN Kediri, 2023), https://etheses.iainkediri.ac.id/10247/.

Nuriyahistiqomah, Nuriyahistiqomah. "Pengembangan bahan ajar IPA materi perubahan wujud benda dan sifatnya dengan metode eksperimen untuk siswa kelas IV SDN Sumbersari 2 Malang." Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013. http://etheses.uin-malang.ac.id/7258/.

Santa Novri Yanti Br Tarigan. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan model demonstrasi Tema3subtema 2 wujud Benda di Kelas III SD Negeri 040471 Kampung merdeka Tahun Pelajaran 2020/2021." Skripsi, Universitas Quality Berastagi, 2021. http://portaluqb.ac.id:808/27/.

Siti Suprihatini dan Yuni Mariani Manik, "Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah untuk Meningkatkan Hail Belajar Siswa". *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 8, no. 1 (19 Juni 2020). http://doi.org/10.24127/pro.v8i I.2868.

Tegeh, I. Made, and I. Made Kirna. "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan Addie Model." *Jurnal Ika* 11, no. 1 (March 1, 2013). https://doi.org/10.23887/ika.v11i1.1145.

Tralila, Sanny Patricia Prita, Imam Faizin, and Puji Khamdani. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa SDN 03 Bojongnangka Pemalang." *Al-Miskawaih: Jurnal PendidikanAgamaIslam*1,no.1(May4,2020):2342.https://www.journal.stitpemalang.ac.id/index.php/almiskawaih/article/view/278.

Wardani, Meita Septiana, Nur Rahmah Irianti Nugroho, and Muhammad Taufiq Ulinuha. "Penguatan Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris." *Buletin Literasi Budaya Sekolah* 1, no. 1 (July 1, 2019). https://doi.org/10.23917/blbs.v1i1.9313.

Yusran, Efendi, Rio Rahmat, et al. *Manajemen Kewirausahaan*. CV. Gita Lentera, 2023.